
PENINGKATAN KEMAMPUAN SEKOLAH DALAM MEMETAKAN MUTU PENDIDIKAN DENGAN MENGGUNAKAN EDS PADA STANDAR KOMPETENSI LULUSAN DI SD NEGERI NO 90/I KAMPUNG BARU TAHUN 2020/2021

Ikhsan

SD Negeri I Kampung Baru

Email: asrilbusra57@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) melalui penggunaan EDS pada Standar Kompetensi Lulusan dengan tujuan harus mampu meningkatkan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan. Hal ini bisa dibuktikan dari hasil kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan sebelum menggunakan instrument EDS pada Standar Kompetensi Lulusan ternyata masih rendah, lalu kemudian berdampak juga pada mutu pendidikan, sehingga mutu sekolah menjadi rendah juga. Hal seperti ini tidak boleh dibiarkan, apalagi berlangsung lama, tapi harus dicari penyebabnya sekaligus solusinya. Pada siklus I, hasil observasi pada aspek-aspek pemetaan mutu pendidikan bisa ditarik kesimpulan bahwa kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan sudah meningkat, oleh karenanya, instrument EDS ini cukup efektif sekali dalam meningkatkan kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan. Hasil catatan lapangan menunjukkan jika guru-guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian sudah punya data kongkrit tentang pemetaan mutu pendidikan, pelatihan EDS pada siklus I membuahkan hasil, sehingga guru-guru di sekolah dapat memetakan mutu pendidikan.

Kata Kunci: *Mutu Pendidikan, Standar Kompetensi, Peningkatan Kemampuan*

Diterima: 25-07-2021

Direvisi: 13-08-2021

Diterbitkan: 20-08-2021

Pendahuluan

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) dan Kementerian Agama (Kemenag) sudah menetapkan komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah melewati Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) sesuai dengan aturan Permendiknas No. 63 tahun 2009. SPMP ini menartikan penjaminan mutu sebagai serangkaian proses dan sistem yang saling terkait untuk mengumpulkan, menganalisa, dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu dari tenaga kependidikan, program dan lembaga. Proses penjaminan mutu mengidentifikasi bidang-bidang pencapaian dan prioritas untuk perbaikan, menyediakan data untuk pembuatan keputusan berbasis bukti

dan membantu membangun budaya perbaikan yang berkelanjutan. Pencapaian mutu pendidikan dikaji berdasarkan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Evaluasi Diri Sekolah (EDS) adalah dasar dari peningkatan mutu dan penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) sekolah. EDS juga menjadi sumber informasi kebijakan untuk penyusunan program pengembangan pendidikan kabupaten/kota. Karena itulah EDS menjadi bagian yang integral dalam penjaminan dan peningkatan mutu. EDS merupakan suatu proses yang memberikan tanggung jawab kepada sekolah untuk mengevaluasi kinerja mereka sendiri dan mendorong sekolah supaya mempunyai prioritas peningkatan mutu. Kegiatan EDS ini berbasis sekolah, tetapi proses ini pula mesti mensyaratkan adanya keterkaitan serta dukungan dari para pekerja atau tenaga kependidikan dalam berbagai tingkatan yang berbeda yang ada di dalam sistem ini, dan tentu saja untuk membantu terjaminnya transparansi dan validitas proses. EDS juga merupakan komponen yang sangat penting dalam menentukan sistem pengembangan pendidikan nasional, karena dengan adanya EDS, sekolah bisa dengan fokus berperan dalam memajukan sistem informasi pendidikan nasional, terutama ketika melihat kinerja sekolah dalam penerapan SPM dan SNP. Informasi yang dibangun menjadi dasar dalam dasar perencanaan peningkatan mutu berkelanjutan dan pengembangan kebijakan pendidikan pada tingkat kab/kota, propinsi, dan nasional.

EDS dimajukan sejalan dengan sistem penjaminan mutu, khususnya yang terkait dengan perencanaan, pengembangan sekolah dan manajemen berbasis system informasi. EDS juga dikaitkan dengan praktek dan peran kelembagaan yang memang sudah berkembang. Terkait dengan hal ini, dalam peneliti ini hendak melihat berapa signifikan kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan, terlebih karena peran peneliti di sini adalah sebagai pengawas sekolah. Pemetaan mutu pendidikan adalah satu proses pengambilan data dan penyusunan profil mutu sekolah, satuan pendidikan yang terpetakan. Prosesnya akan berlangsung dengan aplikasi yang kemudian akan diinstallkan ke laptop atau komputer sekolah. Dan dalam hal ini peneliti menggunakan EDS (Evaluasi Diri Sekolah) pada Standar Kompetensi Lulusan.

Instrumen EDS pada Standar Kompetensi Lulusan akan memberikan dua tujuan untuk menyediakan informasi bagi rencana pengembangan sekolah, seiring dengan pemutakhiran sistem manajemen informasi pendidikan nasional. Bidang dan pertanyaan inti yang disediakan dalam instrumen tersebut merefleksikan aspek-aspek yang penting bagi sekolah yang memang sangat dibutuhkan untuk meplaningkan perbaikan sekolah. Karena itulah, maka perlu diantisipasi supaya sekolah dapat melakukan proses ini dengan benar dan tidak memandangnya sekedar sebagai kegiatan pengisian formulir. Yang penting untuk ditekankan di sini adalah, sekolah harus melaporkan situasi nyata yang ada di sekolah mereka, dan kemudian saat proses ini diulang, mereka harus mampu menunjukkan adanya perbaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Sekolah dalam Memetakan Mutu Pendidikan

dengan Menggunakan EDS pada Standar Kompetensi Lulusan di SD Negeri No 90/I Kampung Baru Tahun 2020/2021”

Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian tindakan sekolah (PTS), yaitu peningkatan kinerja guru melalui kunjungan kelas dalam rangka mengimplementasikan standar proses, yang terdiri dari 3 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: (1) tahap perencanaan program tindakan, (2) pelaksanaan program tindakan, (3) pengamatan program, (4) refleksi. Untuk lebih jelas lihat di bawah ini:

Rancangan awal; sebelum mengadakan penelitian ini, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

Tindakan dilakukan setelah rancangan disusun. Tindakan merupakan bagian yang akan dilakukan dalam Penelitian Tindakan Sekolah dalam penelitian.

Pengamatan dilakukan waktu guru mengajar di kelas. Data yang dikumpulkan bisa berupa data pengelolaan sekolah atau madrasah. Instrumen yang umum dipakai adalah lembar observasi, dan catatan lapangan yang digunakan untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, misalnya aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, atau pentunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.

Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Sekolah ini diperoleh dari data pra siklus berupa hasil Kemampuan sekolah dalam memetakan mutu Pendidikan sebelum menggunakan instrument EDS pada Standar Kompetensi Lulusan, data penelitian siklus I dan siklus II. Data pra siklus berupa nilai kondisi awal hasil kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan. Hasil penelitian berikutnya berasal dari data siklus I, setelah menggunakan instrument EDS, terhadap guru-guru di SD Negeri No 90/I Kampung Baru.

Data berikutnya adalah hasil penelitian siklus II berupa hasil kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan dengan menggunakan instrument EDS pada Standar Kompetensi Lulusan terhadap guru guru di SD Negeri No 90/I Kampung Baru. Hasil observasi, wawancara dan hasil catatan lapangan merupakan hasil penelitian dari kegiatan siklus II.

B. Deskripsi Kondisi Awal (Pra Siklus)

Berdasarkan hasil kemampuan sekolah dalam memetakan mutu Pendidikan sebelum menggunakan instrument EDS pada Standar Kompetensi Lulusan masih rendah dan kemudian berdampak pada mutu pendidikan, sehingga mutu pendidikan di sekolah

menjadi rendah pula. Hal demikian tidak boleh berlangsung lama, dan harus dicari penyebabnya dan sekaligus solusinya.

Setelah peneliti lakukan analisis ternyata guru-guru SD Negeri No 90/I Kampung Baru belum bisa menggunakan instrument EDS.

Studi dokumen administrasi juga dilakukan dan difokuskan pada penilaian silabus dan RPP, yang ternyata masih banyak kelemahan dan kekurangan. Pendekatan saintifik terutama pada kegiatan penerapan, kondisi ini berdampak destruktif pada proses dan hasil pembelajaran. Dampak realistik yang bisa dilihat dan dirasakan adalah hasil pembelajaran dan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Tingkat kerendahan ini bukan sekedar menjadi hambatan melainkan menjadi tantangan bagi peneliti untuk menemukan penyebab dan sekaligus solusinya. Setelah peneliti melakukan analisis pragmatis praktis, penyebab rendahnya hasil belajar salah satunya adalah guru tidak kualifikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran dan bentuk solusinya adalah tindakan manajemen kontrol dalam bentuk pantauan, pengawasan atau supervisi.

Tabel 2: Hasil Penelitian Pra Siklus

1. Hasil Observasi

A. Hasil Belajar

1. Permasalahan sikap siswa yang terjadi di sekolah anda

Arti angka adalah 1 tidak pernah; 2 jarang; 3 sering; 4 selalu

No	Permasalahan Sikap	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Mencontek atau menyalin pekerjaan teman	1	2	3	4
2	Berbohong	1	2	3	4
3	Membolos	1	2	3	4
4	Tidak mengerjakan tugas yang diberikan	1	2	3	4
5	Terlibat perkelahian antar siswa dan atau antar sekolah dan atau antar kelompok	1	2	3	4
6	Terlibat tindak kriminal seperti narkoba, pornografi atau pornoaksi	1	2	3	4
7	Minum minuman keras	1	2	3	4
8	Merokok	1	2	3	4
9	Vandalisme (merusak barang tanpa seizin pemilik)	1	2	3	4
10	Menyalahkan orang lain	1	2	3	4
11	Tidak mau meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	1	2	3	4
12	Terlambat masuk sekolah	1	2	3	4
13	Berlaku tidak sopan kepada orang yang lebih tua	1	2	3	4
14	Merendahkan pendapat orang lain	1	2	3	4
15	Malas menulis seperti buku, puisi, artikel dan lainnya	1	2	3	4
16	Malas membaca	1	2	3	4
17	Tidak berani mengemukakan pendapat	1	2	3	4
18	Tidak percaya diri tampil di depan umum	1	2	3	4
19	Mudah putus asa	1	2	3	4

20	Kesulitan dalam berbicara dengan orang lain	1	2	3	4
21	Tidak sportif	1	2	3	4
22	Mudah mengeluh	1	2	3	4
23	Tidak taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing	1	2	3	4
24	Tidak berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas	1	2	3	4
25	Menggunakan kata-kata kotor saat berbicara	1	2	3	4
26	Berpakaian kurang sopan	1	2	3	4
27	Tidak mengucapkan salam saat masuk kelas	1	2	3	4
28	Menertawakan teman yang sedang kesusahan/terkena musibah	1	2	3	4
29	Menjauhi teman yang berbeda secara fisik, suku, ras atau agama	1	2	3	4
30	Menyerobot saat memakai fasilitas umum	1	2	3	4

No	Permasalahan Sikap	Frekuensi			
31	Menghindari kerjabakti	1	2	3	4
32	Membuang sampah sembarangan	1	2	3	4
33	Menggunakan air dan listrik dengan boros	1	2	3	4
34	Merusak tanaman	1	2	3	4

2. Tindak kekerasan yang terjadi di sekolah anda

Petunjuk arti angka adalah 1 tidak pernah; 2 jarang; 3 sering; 4 selalu

No	Kekerasan	Oleh Guru				Oleh Teman			
1	Menyakiti fisik	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Menyakiti secara verbal/perasaan/psikis	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk untuk nomor 3 - 6,

Arti angka adalah 1 tidak mampu; 2 kurang mampu; 3 mampu; 4 sangat mampu

3. Capaian ketrampilan siswa di sekolah anda

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan			
1	Menyampaikan ide dan pendapat secara santun dan mudah dipahami	1	2	3	4
2	Menyimak informasi secara tepat dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri	1	2	3	4
3	Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis	1	2	3	4
4	Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku	1	2	3	4
5	Membuat karya tulis dengan deskripsi yang berkesinambungan dan mudah dipahami	1	2	3	4
6	Melakukan pengamatan dengan bimbingan dan petunjuk yang jelas dari guru	1	2	3	4
7	Bertanya dengan kritis	1	2	3	4

Peningkatan Kemampuan Sekolah Dalam Memetakan Mutu Pendidikan

8	Mengumpulkan informasi dan melakukan analisis dari berbagai sumber	1	2	3	4
9	Meniru karya orang lain	1	2	3	4
10	Memodifikasi karya orang lain	1	2	3	4
11	Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia	1	2	3	4
12	Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri	1	2	3	4

4. Kemahiran siswa di sekolah anda dalam menggunakan berbagai sumber informasi untuk belajar

No	Sumber Informasi	Tingkat Kemampuan			
1	Buku teks	1	2	3	4
2	Buku selain buku teks	1	2	3	4
3	Media massa seperti majalah, koran dan lainnya	1	2	3	4
4	Internet	1	2	3	4

5. Kemahiran siswa di sekolah anda dalam menggunakan teknologi untuk belajar

No	Teknologi	Tingkat Kemampuan			
1	Komputer	1	2	3	4
2	Handphone	1	2	3	4
3	Internet	1	2	3	4

6. Kemandirian siswa di sekolah anda dalam bekerjasama untuk aktifitas belajar/kesiswaan

No	Aktivitas	Tingkat Kemampuan			
1	Aktivitas dalam kelas seperti membersihkan kelas	1	2	3	4
2	Aktivitas luar kelas seperti perlombaan, perayaan dan lainnya	1	2	3	4
3	Organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan	1	2	3	4
4	Penyelesaian tugas belajar	1	2	3	4

7. Prestasi siswa/kelompok di sekolah anda atas pengetahuan yang dimiliki

No	Tingkat	Frekuensi			
1	Tingkat Kabupaten	1	2	3	4
2	Tingkat Propinsi	1	2	3	4
3	Tingkat Nasional	1	2	3	4
4	Tingkat Internasional	1	2	3	4

8. Prestasi siswa/kelompok di sekolah anda atas karya yang dihasilkan seperti mesin, lukisan, prakarya dan lainnya

No	Tingkat	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Tingkat Kabupaten	1	2	3	4
2	Tingkat Propinsi	1	2	3	4
3	Tingkat Nasional	1	2	3	4
4	Tingkat Internasional	1	2	3	4

9. Prestasi siswa/kelompok di sekolah anda atas ketrampilan yang ditunjukkan seperti debat, menyanyi, olahraga dan lainnya

No	Tingkat	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Tingkat Kabupaten	1	2	3	4
2	Tingkat Propinsi	1	2	3	4
3	Tingkat Nasional	1	2	3	4
4	Tingkat Internasional	1	2	3	4

A. Isi Pendidikan

Untuk nomor 1 s.d. 6 arti angka menunjukkan identitas perangkat

- 1 Program tahunan dan semester
- 2 Silabus
- 3 RPP
- 4 Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran
- 5 Lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa
- 6 Handout
- 7 Alat evaluasi dan buku nilai

10. Perangkat pembelajaran di sekolah anda yang memuat karakteristik kompetensi sikap

No	Karakteristik kompetensi sikap	1	2	3	4	5	6	7
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut	•	•	•	•	•	•	•
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur	•	•	•	•	•	•	•
3	Menghayati dan mengamalkan perilaku disiplin	•	•	•	•	•	•	•
4	Menghayati dan mengamalkan perilaku santun	•	•	•	•	•	•	•
5	Menghayati dan mengamalkan perilaku peduli	•	•	•	•	•	•	•
6	Menghayati dan mengamalkan perilaku bertanggungjawab	•	•	•	•	•	•	•
7	Menghayati dan mengamalkan perilaku responsif	•	•	•	•	•	•	•
8	Menghayati dan mengamalkan perilaku proaktif	•	•	•	•	•	•	•

11. Perangkat pembelajaran di sekolah anda yang dikembangkan sesuai tingkat kompetensi sikap siswa

No	Lingkup pengembangan	1	2	3	4	5	6	7
1	Diri sendiri
2	Keluarga
3	Sekolah
4	Masyarakat
5	Alam sekitar
6	Bangsa
7	Negara
8	Regional
9	Internasional

Hasil observasi pada aspek-aspek tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan masih rendah. Oleh sebab itu, peneliti hendak melatih guru tentang instrument EDS.

2. Hasil Catatan Lapangan

Hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian masih belum punya data kongkrit tentang pemetaan mutu pendidikan, hal ini dikarenakan pra sarana sekolah yang kurang memadai. Untuk selanjutnya peneliti harus melakukan tindakan siklus I yaitu dengan menerapkan EDS di SD Negeri No 90/I Kampung Baru.

C. Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2 x 45 menit. Pada pelaksanaan siklus I, peneliti mengenalkan instrument EDS kepada guru-guru, kemudian pada pertemuan pertama peneliti memberikan pelatihan cara menggunakan EDS. Berikut kegiatan pada siklus I:

Kegiatan Awal:

Dalam hal ini peneliti berperan sebagai instruktur, yang melatih guru-guru menggunakan EDS. Kegiatan awal peneliti memberikan gambaran tentang EDS.

Kegiatan Inti:

Peneliti menjelaskan hal berikut:

Instrumen EDS didasarkan pada standar nasional dan akan memberikan dua tujuan untuk menyediakan informasi bagi rencana pengembangan sekolah, seiring dengan pemutakhiran sistem manajemen informasi pendidikan nasional. Bidang dan pertanyaan inti yang disediakan dalam instrumen tersebut merefleksikan aspek-aspek yang penting bagi sekolah yang diperlukan untuk merencanakan perbaikan sekolah. Karena itulah maka perlu diantisipasi agar sekolah dapat melakukan proses ini dengan benar dan tidak

memandangnya sekedar sebagai kegiatan pengisian formulir. Yang penting untuk ditekankan disini adalah sekolah harus melaporkan situasi nyata yang ada di sekolah mereka dan kemudian, saat proses ini diulang, mereka harus mampu menunjukkan adanya perbaikan seiring dengan waktu yang berjalan. Penggunaan analisis SWOT dalam perencanaan pengembangan sekolah, mensyaratkan sekolah untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan sekolah atas berbagai aspek standar nasional sesuai dengan perangkat pertanyaan dalam instrumen EDS seperti berikut:

5. Standar Kompetensi Lulusan

Tabel 3: Hasil Penelitian Siklus I

1. Hasil Observasi

A. Hasil Belajar

1. Permasalahan sikap siswa yang terjadi di sekolah anda

Arti angka adalah 1 tidak pernah; 2 jarang; 3 sering; 4 selalu

No	Permasalahan Sikap	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Mencontek atau menyalin pekerjaan teman	1	2	3	4
2	Berbohong	1	2	3	4
3	Membolos	1	2	3	4
4	Tidak mengerjakan tugas yang diberikan	1	2	3	4
5	Terlibat perkelahian antar siswa dan atau antar sekolah dan atau antar kelompok	1	2	3	4
6	Terlibat tindak kriminal seperti narkoba, pornografi atau pornoaksi	1	2	3	4
7	Minum minuman keras	1	2	3	4
8	Merokok	1	2	3	4
9	Vandalisme (merusak barang tanpa seizin pemilik)	1	2	3	4
10	Menyalahkan orang lain	1	2	3	4
11	Tidak mau meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	1	2	3	4
12	Terlambat masuk sekolah	1	2	3	4
13	Berlaku tidak sopan kepada orang yang lebih tua	1	2	3	4
14	Merendahkan pendapat orang lain	1	2	3	4
15	Malas menulis seperti buku, puisi, artikel dan lainnya	1	2	3	4
16	Malas membaca	1	2	3	4
17	Tidak berani mengemukakan pendapat	1	2	3	4
18	Tidak percaya diri tampil di depan umum	1	2	3	4
19	Mudah putus asa	1	2	3	4
20	Kesulitan dalam berbicara dengan orang lain	1	2	3	4
21	Tidak sportif	1	2	3	4
22	Mudah mengeluh	1	2	3	4
23	Tidak taat menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing	1	2	3	4
24	Tidak berdoa sebelum dan setelah melakukan aktivitas	1	2	3	4
25	Menggunakan kata-kata kotor saat berbicara	1	2	3	4

Peningkatan Kemampuan Sekolah Dalam Memetakan Mutu Pendidikan

26	Berpakaian kurang sopan	1	2	3	4
27	Tidak mengucapkan salam saat masuk kelas	1	2	3	4
28	Menertawakan teman yang sedang kesusahan/terkena musibah	1	2	3	4
29	Menjauhi teman yang berbeda secara fisik, suku, ras atau agama	1	2	3	4
30	Menyerobot saat memakai fasilitas umum	1	2	3	4

No	Permasalahan Sikap	Frekuensi			
31	Menghindari kerjabakti	1	2	3	4
32	Membuang sampah sembarangan	1	2	3	4
33	Menggunakan air dan listrik dengan boros	1	2	3	4
34	Merusak tanaman	1	2	3	4

2. Tindak kekerasan yang terjadi di sekolah anda

Petunjuk arti angka adalah 1 tidak pernah; 2 jarang; 3 sering; 4 selalu

No	Kekerasan	Oleh Guru				Oleh Teman			
1	Menyakiti fisik	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Menyakiti secara verbal/perasaan/psikis	1	2	3	4	1	2	3	4

Petunjuk untuk nomor 3 - 6,

Arti angka adalah 1 tidak mampu; 2 kurang mampu; 3 mampu; 4 sangat mampu

3. Capaian ketrampilan siswa di sekolah anda

No	Keterampilan	Tingkat Kemampuan			
1	Menyampaikan ide dan pendapat secara santun dan mudah dipahami	1	2	3	4
2	Menyimak informasi secara tepat dan menyampaikan kembali dengan kalimat sendiri	1	2	3	4
3	Membaca cepat dan membuat rangkuman dari informasi tertulis	1	2	3	4
4	Melakukan telaah secara kritis terhadap teks atau buku	1	2	3	4
5	Membuat karya tulis dengan deskripsi yang berkesinambungan dan mudah dipahami	1	2	3	4
6	Melakukan pengamatan dengan bimbingan dan petunjuk yang jelas dari guru	1	2	3	4
7	Bertanya dengan kritis	1	2	3	4
8	Mengumpulkan informasi dan melakukan analisis dari berbagai sumber	1	2	3	4
9	Meniru karya orang lain	1	2	3	4
10	Memodifikasi karya orang lain	1	2	3	4
11	Membuat kreasi sendiri sesuai dengan fasilitas yang tersedia	1	2	3	4
12	Menulis dalam bahasa dan gaya sendiri	1	2	3	4

4. Kemahiran siswa di sekolah anda dalam menggunakan berbagai sumber informasi untuk belajar

No	Sumber Informasi	Tingkat Kemampuan			
1	Buku teks	1	2	3	4
2	Buku selain buku teks	1	2	3	4
3	Media massa seperti majalah, koran dan lainnya	1	2	3	4
4	Internet	1	2	3	4

5. Kemahiran siswa di sekolah anda dalam menggunakan teknologi untuk belajar

No	Teknologi	Tingkat Kemampuan			
1	Komputer	1	2	3	4
2	Handphone	1	2	3	4
3	Internet	1	2	3	4

6. Kemandirian siswa di sekolah anda dalam bekerjasama untuk aktifitas belajar/kesiswaan

No	Aktivitas	Tingkat Kemampuan			
1	Aktivitas dalam kelas seperti membersihkan kelas	1	2	3	4
2	Aktivitas luar kelas seperti perlombaan, perayaan dan lainnya	1	2	3	4
3	Organisasi kesiswaan dan/atau kepanitiaan	1	2	3	4
4	Penyelesaian tugas belajar	1	2	3	4

7. Prestasi siswa/kelompok di sekolah anda atas pengetahuan yang dimiliki

No	Tingkat	Frekuensi			
1	Tingkat Kabupaten	1	2	3	4
2	Tingkat Propinsi	1	2	3	4
3	Tingkat Nasional	1	2	3	4
4	Tingkat Internasional	1	2	3	4

8. Prestasi siswa/kelompok di sekolah anda atas karya yang dihasilkan seperti mesin, lukisan, prakarya dan lainnya

No	Tingkat	Frekuensi			
1	Tingkat Kabupaten	1	2	3	4
2	Tingkat Propinsi	1	2	3	4
3	Tingkat Nasional	1	2	3	4
4	Tingkat Internasional	1	2	3	4

9. Prestasi siswa/kelompok di sekolah anda atas ketrampilan yang ditunjukkan seperti debat, menyanyi, olahraga dan lainnya

No	Tingkat	Frekuensi			
		1	2	3	4
1	Tingkat Kabupaten	1	2	3	4
2	Tingkat Propinsi	1	2	3	4
3	Tingkat Nasional	1	2	3	4
4	Tingkat Internasional	1	2	3	4

B. Isi Pendidikan

Untuk nomor 1 s.d. 6 arti angka menunjukkan identitas perangkat

- 1 Program tahunan dan semester
- 2 Silabus
- 3 RPP
- 4 Buku yang digunakan guru dan siswa dalam pembelajaran
- 5 Lembar tugas terstruktur dan kegiatan mandiri untuk siswa
- 6 Handout
- 7 Alat evaluasi dan buku nilai

10. Perangkat pembelajaran di sekolah anda yang memuat karakteristik kompetensi sikap

No	Karakteristik kompetensi sikap	1	2	3	4	5	6	7
1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut	•	•	•	•	•	•	•
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur	•	•	•	•	•	•	•
3	Menghayati dan mengamalkan perilaku disiplin	•	•	•	•	•	•	•
4	Menghayati dan mengamalkan perilaku santun	•	•	•	•	•	•	•
5	Menghayati dan mengamalkan perilaku peduli	•	•	•	•	•	•	•
6	Menghayati dan mengamalkan perilaku bertanggungjawab	•	•	•	•	•	•	•
7	Menghayati dan mengamalkan perilaku responsif	•	•	•	•	•	•	•
8	Menghayati dan mengamalkan perilaku proaktif	•	•	•	•	•	•	•

11. Perangkat pembelajaran di sekolah anda yang dikembangkan sesuai tingkat kompetensi sikap siswa

No	Lingkup pengembangan	1	2	3	4	5	6	7
1	Diri sendiri	•	•	•	•	•	•	•
2	Keluarga	•	•	•	•	•	•	•

3	Sekolah	•	•	•	•	•	•	•
4	Masyarakat	•	•	•	•	•	•	•
5	Alam sekitar	•	•	•	•	•	•	•
6	Bangsa	•	•	•	•	•	•	•
7	Negara	•	•	•	•	•	•	•
8	Regional	•	•	•	•	•	•	•
9	Internasional	•	•	•	•	•	•	•

12. Perangkat pembelajaran di sekolah anda yang memuat karakteristik kompetensi pengetahuan

No	Kompetensi	1	2	3	4	5	6	7
1	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan dasar	•	•	•	•	•	•	•
2	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan teknik	•	•	•	•	•	•	•
3	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan spesifik	•	•	•	•	•	•	•
4	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan detail	•	•	•	•	•	•	•
5	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan kompleks	•	•	•	•	•	•	•
6	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan istilah	•	•	•	•	•	•	•
7	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan klasifikasi	•	•	•	•	•	•	•
8	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan kategori	•	•	•	•	•	•	•
9	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan prinsip	•	•	•	•	•	•	•
10	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan generalisasi	•	•	•	•	•	•	•
11	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan teori	•	•	•	•	•	•	•
12	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan model	•	•	•	•	•	•	•
13	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan struktur	•	•	•	•	•	•	•
14	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan algoritma	•	•	•	•	•	•	•

Peningkatan Kemampuan Sekolah Dalam Memetakan Mutu Pendidikan

No	Kompetensi	•	•	•	•	•	•	•
15	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan metode	•	•	•	•	•	•	•
16	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan kriteria	•	•	•	•	•	•	•
17	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi kekuatan diri sendiri	•	•	•	•	•	•	•
18	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi kelemahan diri sendiri	•	•	•	•	•	•	•

13. Perangkat pembelajaran di sekolah anda yang dikembangkan sesuai tingkat kompetensi pengetahuan siswa

No	Ruang lingkup	1	2	3	4	5	6	7
1	Diri sendiri	•	•	•	•	•	•	•
2	Keluarga	•	•	•	•	•	•	•
3	Sekolah	•	•	•	•	•	•	•
4	Masyarakat	•	•	•	•	•	•	•
5	Alam sekitar	•	•	•	•	•	•	•
6	Bangsa	•	•	•	•	•	•	•
7	Negara	•	•	•	•	•	•	•
8	Regional	•	•	•	•	•	•	•
9	Internasional	•	•	•	•	•	•	•

14. Perangkat pembelajaran di sekolah anda yang memuat karakteristik kompetensi keterampilan

No	Kompetensi	1	2	3	4	5	6	7
1	Menalar, mengolah dan menyaji secara efektif	•	•	•	•	•	•	•
2	Menalar, mengolah dan menyaji secara kreatif	•	•	•	•	•	•	•
3	Menalar, mengolah dan menyaji secara produktif	•	•	•	•	•	•	•
4	Menalar, mengolah dan menyaji secara kritis	•	•	•	•	•	•	•
5	Menalar, mengolah dan menyaji secara mandiri	•	•	•	•	•	•	•
6	Menalar, mengolah dan menyaji secara kolaboratif	•	•	•	•	•	•	•
7	Menalar, mengolah dan menyaji secara komunikatif	•	•	•	•	•	•	•
8	Menalar, mengolah dan menyaji secara solutif	•	•	•	•	•	•	•

15. Perangkat pembelajaran di sekolah anda yang dikembangkan sesuai tingkat kompetensi keterampilan siswa

No	Ruang lingkup	1	2	3	4	5	6	7
----	---------------	---	---	---	---	---	---	---

1	Diri sendiri	•	•	•	•	•	•	•
2	Keluarga	•	•	•	•	•	•	•
3	Sekolah	•	•	•	•	•	•	•
4	Masyarakat	•	•	•	•	•	•	•
5	Alam sekitar	•	•	•	•	•	•	•
6	Bangsa	•	•	•	•	•	•	•
7	Negara	•	•	•	•	•	•	•
8	Regional	•	•	•	•	•	•	•
9	Internasional	•	•	•	•	•	•	•

16. Kesesuaian tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi dalam mata pelajaran di sekolah anda

Petunjuk arti angka adalah 1 tidak ada; 2 < 50%; 3 antara 51-85%; 4 > 85%

No	Mata Pelajaran	Tingkat kompetensi				Ruang Lingkup Materi			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1	2	3	4	1	2	3	4
3	Bahasa Indonesia	1	2	3	4	1	2	3	4
4	Matematika	1	2	3	4	1	2	3	4
5	Ilmu Pengetahuan Alam	1	2	3	4	1	2	3	4
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	1	2	3	4	1	2	3	4
7	Bahasa Inggris	1	2	3	4	1	2	3	4
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	1	2	3	4	1	2	3	4

Hasil observasi pada aspek-aspek tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan sudah meningkat, oleh karenanya, instrument EDS ini efektif sekali dalam meningkatkan kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan.

2. Hasil Catatan Lapangan

Hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian sudah punya data kongkrit tentang pemetaan mutu pendidikan, pelatihan EDS pada siklus I membuahkan hasil, sehingga guru-guru di sekolah dapat memetakan mutu pendidikan.

Kesimpulan

Penelitian tindakan sekolah (PTS) melalui penggunaan EDS pada Standar Kompetensi Lulusan ini mampu meningkatkan Sekolah dalam memetakan mutu Pendidikan. Hal ini terbukti hasil Kemampuan sekolah dalam memetakan mutu

Pendidikan sebelum menggunakan instrument EDS pada Standar Kompetensi Lulusan masih rendah dan kemudian berdampak pada mutu pendidikan, sehingga mutu pendidikan di sekolah menjadi rendah pula. Hal demikian tidak boleh berlangsung lama, dan harus dicari penyebabnya dan sekaligus solusinya.

Kemudian pada siklus I, hasil observasi pada aspek-aspek pemetaan mutu pendidikan dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan sudah meningkat, oleh karenanya, instrument EDS ini efektif sekali dalam meningkatkan kemampuan sekolah dalam memetakan mutu pendidikan.

Hasil catatan lapangan menunjukkan bahwa guru-guru di sekolah yang menjadi tempat penelitian sudah punya data kongkrit tentang pemetaan mutu pendidikan, pelatihan EDS pada siklus I membuahkan hasil, sehingga guru-guru di sekolah dapat memetakan mutu pendidikan.

Bibliografi

- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Paket Pelatihan 1. Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Berbasis Sekolah, Peran Serta masyarakat, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*
- Haryadi, Yadi. (dkk). 2006. *Pemberdayaan Komite Sekolah. Modul 2: Peningkatan kemampuan Organisasional Komite Sekolah*. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Permendiknas Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar*.
- Presiden Republik Indonesia. 2005. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Presiden Republik Indonesia. 2010. *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010*.
- Rudd, Peter and Deborah Davies. (2000). *Evaluating School Self-Evaluation. Paper presented at the British Educational Research Association Conference, Cardiff University, 7-10 September 2000*.
- Short, John. 2009. *Paparan Powerpoint tentang SPMP dalam berbagai kegiatan ICB dan workshop sosialisai SPMP di beberapa LPMP/BDK di Indonesia*.
- Surapranata, Sumarna. 2010. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP). Paparan powerpoint Direktur Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan (Dit. Bindiklat) dalam berbagai kegiatan pembinaan di lingkungan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik*
- Suhardjono, A. Azis Hoesein, dkk (1995). *Pedoman penyusunan KTI di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Digutentis, Jakarta: Diknas
- Suhardjono. 2009. Tanya jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku.
<https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/12/19/evaluasi-diri-sekolah/>
<http://kumpulanmakalahilmiah.blogspot.co.id/2013/03/eds.html>
<http://sman1pare.sch.id/wp-content/uploads/2011/11/Panduan-Teknis-EDS.pdf>

First publication right:

Jurnal Syntax Fusion: Jurnal Nasional Indonesia

This article is licensed under:

